

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi dan perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa limbah serat daun nanas memiliki potensi besar sebagai material utama dalam pembuatan perhiasan. Melalui serangkaian eksperimen material serat daun nanas ini, ditemukan bahwa *pulp* serat daun nanas memiliki karakteristik yang kuat, ringan, permukaan yang menempel pada cetakan mengkilap, dan memiliki daya tarik antar serat yang kuat. Karakteristik *pulp* serat daun nanas ini sangat cocok untuk pembuatan perhiasan. Proses eksplorasi melalui eksperimen ini juga berhasil membuktikan bahwa teknik *paper sculpture* dapat mengubah *pulp* serat daun nanas menjadi 3 dimensi sehingga bisa dibuat menjadi perhiasan anting.

Setelah melakukan eksperimen proses yang paling sesuai untuk pembuatan perhiasan adalah campuran serat nanas dengan *formation aid* yang dibentuk menggunakan tangan. Modul tersebut lebih efektif dalam pembuatan perhiasan karena kekokohan, kerumitan, dan waktu pembuatannya yang relatif lebih mudah dan cepat dibandingkan yang lainnya.

Hasil uji coba menunjukkan kedua anting ini lebih cocok digunakan oleh perempuan yang berleher panjang daripada yang berleher pendek, hal ini dikarenakan saat anting digunakan oleh perempuan dengan leher yang relatif pendek bagian leher terlihat menjadi lebih pendek dan membuat leher terlihat lebih “*stuffy*” atau pengap.

5.2 Saran

Untuk pengembangan kedepannya disarankan untuk uji coba lebih dalam yang lebih berfokus pada eksplorasi serat daun nanas dibagian bentuk dan warna. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat mencoba mengaplikasikan material serat daun nanas ini pada perhiasan lain seperti kalung, cincin, gelang dan lain sebagainya.